BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang beberapa konsep dan dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, agar lebih mempermudah untuk memahami berbagai faktor yang mengarah kepada tujuan yang diinginkan.

2.1 Konsep Dasar Sistem

Menurut Jogiyanto (2005 : 1) sistem dapat didefinisikan kedalam 2 (dua) pendekatan yaitu Pendekatan yang menekankan pada prosedurnya dan pendekatan yang menekankan pada elemennya. pendekatan yang lebih menekankan pada prosedurnya sistem dapat didefinisikan sebagai berikut:

"Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang Saling berhubungan, berkumpul bersama-sama melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu" (Jogiyanto, 2005:2). Pendekatan yang lebih menekankan pada elemennya, sistem didefinisikan sebagai berikut : "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk Mencapai tujuan tertentu"(Jogiyanto, 2005:3).

Kedua definisi tersebut benar dan tidak ada yang saling bertentangan, yang berbeda hanyalah cara pendekatannya. Definis pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen lebih banyak diterima karena pada kenyataanya suatu sistem memang terdiri dari sub – sub sistem atau sistem – sistem bagian.

2.1.1 Karakteristik Sistem

Menurut Jogiyanto (2005 : 4), Untuk mencapai tujuan, suatu sistem harus memiliki sifat-sifat tertentu atau suatu karakteristik seperti berikut :

1. *Komponen Sistem,* Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerjasama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. *Batasan Sistem,* Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan kerjanya.

3. *Subsistem,* Bagian dari sistem yang beraktifitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan dengan sasarannya masing-masing.

4. *Lingkungan Luar Sistem,* Suatu sistem yang ada diluar lingkungan dari batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

5. *Penghubung Sistem,* Media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lainnya. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumberdaya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.

6. *Masukan Sistem (Input),* Energi yang masuk kedalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukan suatu sistem tersebut dapat berinteraksi, masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

7. *Keluar Sistem (Output),* Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembungan.

8. *Pengolahan sistem (Proses),* Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

9. *Sasaran Sistem (Object),* Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran dan tujuan.

2.1.2 Klasifikasi Sistem

Menurut Jogiyanto (2005 : 4), Suatu sistem dapat diklasifikasikan menjadi seperti berikut :

1. *Sistem abstrak dan sistem fisik,* Sistem abstrak adalah suatu sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, sedangkan sistem fisik adalah suatu sistem yang ada secara fisik.

2. *Sistem alamiah dan sistem buatan,* Sistem alamiah adalah suatu sistem yang terjadi melalui proses alam tidak dibuat manusia, sedangkan sistem buatan adalah suatu sistem yang di rancang oleh manusia.

3. *Sistem tertentu dan sistem tidak tertentu,* Sistem tertentu adalah suatu sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah diprediksi secara tepat, sedangkan sistem tidak tertentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat di prediksi.

4. *Sistem tertutup dan sistem terbuka,* Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luar, sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan berpengaruh oleh lingkungan luar.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah suatu kumpulan – kumpulan data yang diolah sedemikian mungkin sehingga menghasilkan sesuatu yang berharga, sedangkan data adalah suatu kenyataan yang menggambarkan dari suatu keadaaan. Data dapat berbentuk nilai yang terformat, teks, citra, audio, dan video.

1. Teks, adalah sederetan huruf, angka, dan simbol-simbol yang kombinasinya tidak tergantung pada masing masing item secara individual misalnya, artikel koran, majalah dan lain-lain.
2. Data yang terformat, adalah data dengan suatu format tertentu, misalnya data yang menyatakan tanggal atau jam, dan nilai mata uang.
3. Citra (*image*), adalah data dalam bentuk gambar, citra dapat berupa, grafik, foto, hasil ronsten, dan tanda tangan.
4. Audio, adalah data dalam bentuk suara misalnya, instrumen musik, suara orang, suara binatang, detak jantung, dan lain-lain.
5. Video, adalah data dalam bentuk gambar yang bergerak dan dilengkapi dengan suara misalnya, suatu kejadian dan aktivitas-aktivitas dalam bentuk film.

Menurut John Burch dan Gary Grundnitski, agar informasi dihasilkan lebih berharga, maka informasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak manajemen dalam mengambil keputusan.
2. Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan.
3. Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan.

2.2.1 Siklus Informasi

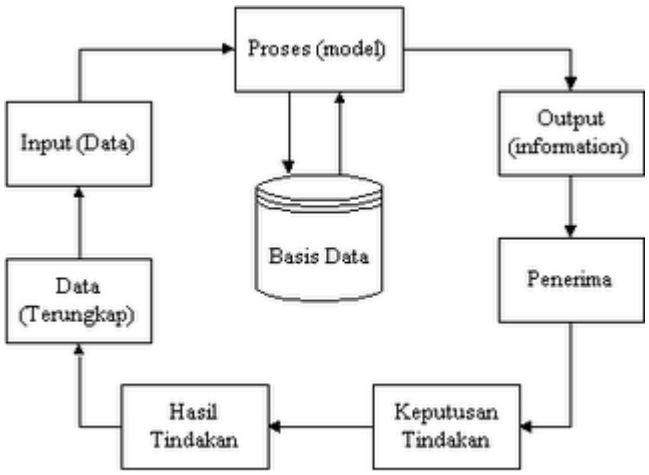
Menurut Jogiyanto (2005 : 9), Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi.

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan membentuk suatu siklus. Siklus ini oleh John Burch disebut dengan siklus informasi (information cycle). Siklus ini disebut juga dengan siklus pengolahan data (data processing cycles).

Siklus informasi (information cycle) atau siklus pengolahan data (data processing cycle) adalah gambaran secara umum mengenai proses terhadap data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Informasi yang menghasilkan informasi berikutnya, demikian seterusnya proses pengolahan data menjadi informasi. Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, perlu untuk dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi. Menurut (jogiyanto,1999) siklus informasi digambarkan sebagai berikut :

a. Pertama data dimasukan dalam model yang umumnya memiliki urutan proses tertentu dan pasti, setelah diproses akan menghasilkan nilai yang bermanfaat bagi penerima sebagai dasar dalam membuat keputusan atau melakukan tindakan tertentu.

b. Kemudian dari keputusan atau tindakan tersebut akan menghasilkan atau diperoleh kejadian-kejadian tertentu yang akan digunakan kembali sebagai data yang nantianya akan dimasukan ke dalam (proses), dan akan begitu seterusnya.



Gambar 2.1 Siklus Informasi

(Sumber : Pengantar sistem informasi, Yakub, 2012:12)

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sekumpulan dari elemen yang saling terkait sehingga membentuk suatu kesatuan untuk mengeintegrasikan data, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi.

Menurut Jogiyanto (2005 : 11), Sistem informasi dapat di definisikan sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan.

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari enam komponen yaitu :

1. Perangkat keras (hardware), merupakan perangkat yang berbentuk dan memiliki fisik contohnya seperti komputer atau printer
2. Perangkat lunak (software), adalah suatu kumpulan dari intruksi – intruksi yang menjalankan perangkat keras.
3. Prosedure, adalah sekumpulan aturan atau tatacara yang dipakai untuk memwujudkan proses data dan pembangkitan keluaran data yang dikehendaki.
4. Orang (people), yaitu semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemprosesan dan penggunaan keluarnya sistem informasi.
5. Basis data, adalah sekumpulan table yang berhubungan dan berkaitan dengan penyimpanan data.
6. Jaringan komputer, adalah sistem penghubung yang memungkinkan sumber dapat secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

2.3.2 Kegiatan Sistem Informasi

Suatu sistem informasi diciptakan pastilah memiliki tujuan serta kegiatan, dan berikut ini adalah kegiatan – kegiatan dari suatu sistem informasi.

1. Input

   Merupakan suatu kegiatan memasukan data – data kedalam suatu sistem informasi yang nantinya akan di olah.

2. Proses

Merupakan suatu kegiatan pengelohan data – data yang sudah dimasukan, sehingga nantinya dapat menghasilkan informasi.

3. Ouput

   Merupakan suatu kegiatan menampilkan informasi dari hasil pengolahan data yang sudah dilakukan sebelumnya.

4. Penyimpanan

   Suatu kegiatan untuk menyimpan dan juga memelihara data – data yang sudah dimasukan kedalam sistem informasi.

2.4 Konsep Dasar Zakat, Infak dan Shadaqah

Ada tiga hal yang sering digunakan oleh masyarakat muslim untuk beramal melalui harta bendanya yaitu zakat, infak dan shadaqah. Meski begitu tidak sedikit masyarakat muslim yang tidak mengetahui tentang perbedaan dari ketiganya. Padahal secara konsep dan teori ketiga hal tersebut mempunyai perbedaan, dan berikut ini perbedaan dari zakat, infak dan shadaqah

2.4.1 Pengertian Zakat

Zakat merupakan salah satu dari lima rukun islam yang wajib ditunaikan bagi yang mampu, dalam pengertiannya zakat berasal dari akar kata *zaka,* yang berarti suci, berkah, tumbuh dan berkembang. Adapun menurut istilah syariat, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan kepada orang yang berhak menerimanya karena telah memenuhi persayaratan yang ditetapkan. (Suhadi 2012 : 10).

Zakat diwajibkan oleh Allah SWT kepada muslim yang telah memenuhi syarat, sebagai pembersihan diri dan harta dari hal – hal yang mengotorinya. Ada

beberapa jenis zakat diantaranya adalah zakat fitrah, zakat harta,zakat profesi, zakat emas, zakat perdagangan, zakat pertanian, zakat ternak, dan zakat harta temuan.

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana (QS At-Taubah : 60).

Ada delapan golongan yang boleh menerima zakat yaitu :

1. Fakir

Fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta serta pendapatan yang mencukupi untuknya dan keperluannya. Tidak mempunyai keluarga untuk mencukupkan nafkahnya seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal.

2. Miskin

Miskin adalah kelompok orang yang memiliki penghasilan akan tetapi penghasilannya tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Amil (Petugas Zakat)

Kelompok ini berhak mendapatkan bagian dari zakat. Amil maksimal mendapat seperdelapan atau 12,5% dengan catatan bahwa petugas zakat ini benar-benar melakukan tugasnya dengan baik dan waktunya sebagian besar atau seluruhnya untuk tugas tersebut.

4. Muallaf

Muallaf yaitu kelompok orang yang dianggap masih lemah imannya, karena baru masuk Islam. Mereka diberi zakat agar bertambah kesungguhannya dalam memeluk Islam dan bertambah keyakinan mereka. Sesungguhnya, segala pengorbanan mereka dengan sebab masuk Islam tidaklah sia-sia. Islam dan umatnya sangat memerhatikan mereka, bahkan memasukannya ke dalam bagian penting dari salah satu rukun Islam, yaitu rukun Islam ketiga.

5. Budak Belian

Zakat antara lain dipergunakan untuk membebaskan budak belian dan menghilangkan segala bentuk perbudakan.

6. Gharimiin

Gharimiin merupakan kelompok orang yang berutang dan sama sekali tidak bisa melunasinya. Para ulama membagi kelompok ini pada dua bagian, yaitu sebagai berikut.

a) Kelompok orang yang mempunyai utang untuk kebaikan dan kemaslahatan diri dan keluarganya. Misalnya, untuk membiayai dirinya dan keluarganya yang sakit atau untuk membiayai pendidikan.

b) Kelompok orang yang mempunyai utang untuk kemaslahatan orang atau pihak lain. Misalnya, orang yang terpaksa berutang karena sedang mendamaikan dua pihak atau dua orang yang sedang bertentangan, untuk penyelesaiannya membutuhkan dana yang cukup besar.

7. Fisabilillah

Pada zaman Rasulullah SAW, golongan yang termasuk dalam kategori ini adalah para sukarelawan perang yang tidak mempunyai gaji tetap. Akan tetapi,

berdasarkan lafadz dari fi sabilillah, di jalan Allah SWT, sebagian ulama membolehkan memberikan zakat tersebut untuk membangun masjid, lembaga pendidikan, perpustakaan, pelatihan para da'i, menerbitkan buku, majalah, membangun media massa, dan lain sebagainya.

8. Ibnu Sabil

Ibnu sabil merupakan orang yang terputus bekalnya dalam perjalanan. Untuk saat ini, di samping para musafir yang mengadakan perjalanan yang dianjurkan oleh agama, seperti silaturahmi, melakukan studi tur pada obyek-obyek yang bersejarah dan bermanfaat, mungkin juga dapat dipergunakan untuk pemberian beasiswa atau beasantri (pondok pesantren). Bagi mereka yang terputus pendidikannya karena ketiadaan dana. Zakat untuk ibnu sabil dapat juga dipergunakan untuk membiayai pendidikan anak-anak jalanan yang kini semakin banyak jumlahnya. Selain itu, juga dapat digunakan untuk merehabilitasi anak-anak miskin yang terkena narkoba atau perbuatan-perbuatan buruk lainnya.

2.4.2 Pengertian Infak

Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (Harta) untuk suatu kepentingan. Termasuk dalam pengertian ini, infaq yang dikeluarkan orang – orang non muslim untuk kepentingan agamanya. Sedangkan menurut syariat infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapat / penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan agama islam. (Suhadi 2012 : 11).

Perbedaan infak dengan zakat adalah bahwa jika zakat harus diberikan kepada orang yang termasuk delapan asnaf sedangkan infak boleh diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan, misalkan untuk anak yatim, orang cacat

atau sebagainya. Selain itu juga didalam zakat terdapat nisab sedangakan dalam infak tidak

2.4.3 Pengertian Shadaqah

Sedekah berasal dari kata shadaqa yang berarti benar, maksudnya orang yang bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut terminology syariat, pengertian sedekah sama dengan infaq termasuk juga hokum dan ketentuan – ketentuanya. Tetapi jika infaq berkaitan dengan materi , makna sedakah memiliki arti yang lebih luas menyangkut materi dan non materi. (Suhadi 2013 : 12).

2.5 Landasan Hukum Zakat, Infak dan Shadaqah

Segala sesuatu yang terdapat di agama islam, ada landasan atau hukumnya. Yang menjadikan hal tersebut wajib, sunnah, makruh atau haram. Berikut adalah landasan hukum zakat, infaq dan shodaqoh.

2.5.1 Landasan Hukum Zakat

Berikut ini adalah landasan dari zakat yang sudah tertulis didalam kitab suci AL-Qur’an :

Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat maka (mereka itu) adalah saudara – saudaramu seagama. Dan kami menjelaskan ayat – ayat itu bagi kaum yang mengetahui. (QS At-Taubah : 11).

Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui. Tidaklah mereka mengetahui bahwa

Allah menerima taubat dari hamba – hamba-Nya dan menerima zakat dan bahwa Allah maha penerima taubat lagi maha penyayang? (QS At-Taubah : 103 - 104).

2.5.2 Landasan Hukum Infaq

Menurut terminologi syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Dan firman Allah dalam surat Al-Imran yang artinya :

(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (QS Ali Imran : 134).

Maka infaq boleh diberikan kepada siapapun. Misalnya, untuk kedua orang tua, anak-yatim, dan sebagainya. (QS. Al-Baqarah : 215).

2.5.3 Landasan Hukum Shadaqah / Sedekah

Berikut adalah firman Allah yang menjadi salah satu hokum tentang sedekah :

Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma’ruf atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami akan memberi kepadanya pahala yang besar. (QS An Nisaa : 114).

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti perasaan si penerima. (QS Al Baqarah : 264).

2.6 Perhitungan

Dalam membayar zakat terdapat perhitungan – perhitungan yang harus dilakukan, agar sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Berikut ini adalah perhitungan dari zakat fitrah, zakat harta, zakat emas dan perak, zakat profesi, zakat harta temuan dan ditambah dengan perhitungan dari fidyah.

2.6.1 Zakat fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan hanya pada saat bulan ramadhan. Zakat ini wajib dibayar bagi setiap muslim baik laki - laki, perempuan, tua, muda dan anak – anak. Setiap jiwa yang mampu dan masih hidup hingga sholat ied dilaksanakan maka ia terkena kewajiban membayar zakat fitrah. Perhitungan untuk membayar zakat fitrah secara umum adalah 2,5 dikali dengan harga beras yang dikonsumsi. Sebagai cotoh harga beras yang biasa kita makan adalah 10.000 maka besaran zakat fitrah yang harus dibayar adalah 2,5 X 10.000 = 25.000

2.6.2. Zakat Profesi

Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya (menzakatkan) pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. (QS At-Taubah : 34).

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa emas dan perak adalah barang paling berharga nilainya. Oleh ulama dalam qiyas itu ada istilah mumatsalah artinya ada kesamaan antara dua hal yang diciptakan Allah. Pada ayat “tidak menafkahkan” para ulama mengartikan “menzakatkan”, maknanya selain emas dan perak dalam arti lain uang.

Ijtihad (usaha yang sungguh-sungguh untuk memutuskan suatu perkara yang tidak dibahas dalam Al Quran maupun hadis) dengan metode *qiyas* (mengetahui ukuran sesuatu, membandingkan, atau menyamakan sesuatu dengan yang lain) artinya ada kesamaan dan kemiripan sifat uang dengan emas dan perak yaitu sifatnya sama-sama berharga dan dapat dipakai dalam kehidupan. Suatu keyakinan mendalam bagi kita bahwa tidak ada yang luput dari hukum Allah Swt dari setiap kasus. Sebagian hukum itu memang dapat dilihat secara jelas dalam nash, namun sebagian yang lain tidak dijelaskan dalam nash syara' seperti zakat profesi. Karena disamakan (diqiyaskan) hukumnya dengan nash yang ada, maka penetapan hukum zakat profesi/ gaji ini dapat dikatakan menggunakan nash syara' secara tidak langsung. Dan hadits Rosulullah SAW :

Apabila kamu telah memiliki 200 dirham (perak) dan telah mengalami ulang tahun (haul), maka zakatnya 5 dirham. (HR. Abu Dawud & Nasa'i).

Secara umumnya perhitungan zakat profesi adalah 2,5% dikali dengan penghasilan bersih (2,5 % X (penghasilan total – biaya atau beban) dan nisab dari zakat profesi adalah 520 dikali dengan harga beras di pasaran atau 86 dikali dengan harga emas dipasaran.

Kasus contoh pak doni mempunyai gaji sebulan sekitar 10 juta dan pendapatan tambahan dari penjualan sepatu sebesar 4 juta juta, pada bulan itu pak doni memiliki hutang kepada pihak bank sebesar 1 juta. Pada saat itu harga emas dipasaran sebesar 100 ribu rupiah sehingga menghasilkan nisab pada saat itu adalah 8 juta 600 ribu rupiah, sedangkan pa doni memiliki penghasilan sebesar 13 juta (10 juta + 4 juta - 1 juta). Oleh karena itu pak doni pada saat itu terkena dari

zakat profesi karena penghasilan bersihnya lebih besar dari nisab, sehingga pak doni pada saat itu harus membayar zakat profesi sebesar 325 ribu rupian (13 juta X 2,5 %)

2.6.3 Zakat Harta, emas dan perak

Dan orang – orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.pada hari dipanaskan emas dan perak itu dalam deraka jahanam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggu mereka (lalu dikatakan) kepada mereka, ‘inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri. Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu.’. (At-Taubah : 34 – 35).

Zakat harta, emas dan perak adalah suatu kewajiban bagi seseorang yang diberi titipan oleh Allah SWT, sehingga memilik harta yang lebih dari orang lain. Adapun beberapa persyaratan bagi mereka yang hartanya diwajibkan dizakati adalah

1. Mencapai nisab setara dengan 86 gram emas
2. Mencapai haul 1 tahun

Dalam hal perhitungan zakat harta, emas dan perak hampir sama dengan zakat yaitu jumlah harta yang dimiliki dikali dengan 2,5 %. Kasus contoh pak doni memiliki rumah seharga 100 juta dan mobil mewah seharga 200 juta, kedua harta tersebut sudah dimilikiya lebih dari 1 tahun, sedangkan harga emas pada saat itu adalah sebesar 100 ribu sehingga nisab dari zakat harta pada saat itu adalah 8 juta 600 ribu rupiah. Karena pak doni memiliki harta yang sudah

dimilikinya lebih dari satu tahun sebesar 300 juta (200 juta + 100 juta) maka pak doni pun terkena wajib zakat sebesar 7 juta 5 ratus ribu rupiah.

2.6.4 Zakat Harta Temuan

Harta temuan adalah harta yang ditemukan tanpa disengaja oleh seseorang dan harta tersebut tidak ada pemiliknya, sehingga harta tersebut terkan wajib zakat sebesar 20 % dari total harta yang ditemukannya. Contoh kasus pak doni pada saat jalan – jalan tidak senganja menemukan uang pecahan 100 ribu sebanya 5 lembar karena harta tersebut tidak mempunyai pemilik, maka pak doni pun diperbolehkan memilikinya dengan syarat pak doni harus membayar zakat sebesar 20 % X jumlah harta temuan (500 ribu) yaitu 100 ribu rupiah.

2.6.5 Fidyah

Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. (QS. Al Baqoroh : 184)

Fidyah atau fidaa atau fida` adalah satu makna. Yang artinya, apabila dia memberikan tebusan kepada seseorang, maka orang tersebut akan menyelamatkannya.

Dalam hal ini fidyah merupakan sesuatu yang wajib dibayarkan bagi seseorang yang tidak menunaikan ibadah puasa pada saat bulan ramadhan dengan alasan – alasan yang sesuai dan juga orang tersebut tidak mampu membayar hutang puasanya (mengqadha) dikemudian hari. Adapun perhitungan dari fidyah adalah jumlah hari tidak berpuasa dikali dengan jumlah biaya konsumsi makan perhari. Contoh kasus yaitu pak doni memiliki penyakit yang cukup parah

sehingga dia dilarang untuk berpuasa. Oleh karena itu pak doni diperbolehkan untuk menggnti puasa nya dengan membayar fidyah 30 (jumlah hari tidak berpuasa) dikali dengan 10 ribu (biaya konsumsi sehari – hari) hasilnya adalah 300 ribu rupiah.

2.7 Konsep Dasar Data Base

Database merupakan kumpulan dari beberapa data dalam jumlah yang banyak, saling berhubungan dan mempunyai arti tertentu. Database digunakan sebagai pendukung dalam sebuah sistem informasi agar dapat meningkatkan proses kerja dalam hal pengolahan data. Ada beberapa hal yang mendorong mengapa database dirasa sangant diperlukan dalam pembuatan sistem informasi :

1. salah satu komponen penting dalam sistem informasi, karena merupakan dasar dalam menyediakan informasi.
2. Menentukan kualitas informasi yang akurat, tepat pada waktunya dan relevan.
3. Informasi dapat dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkanya.
4. Mengurangai duplikasi data (data redudancy) jadi tidak terjadi tumpukan data.
5. Hubungan data dapata ditingkatkan (data reliability) untuk memberikan data yang disajikan lebih akurat.

(Sumber : Migrasi Microsoft SQL Server dengan PortgreSQL, Riyanto , 2005:3)

2.8 Konsep Dasar Java

Java adalah bahasa pemrograman tingkat tinggi yang berorientasi objek, program java tersusun dari bagian yang disebut kelas. Kelas terdiri atas metode-metode yang melakukan pekerjaan dan mengembalikan informasi setelah melakukan tugasnya. Para pemrogram Java banyak mengambil keuntungan dari kumpulan kelas di pustaka kelas Java, yang disebut dengan *Java Application Programming Interface* (API). Kelas-kelas ini diorganisasikan menjadi sekelompok yang disebut paket *(package).*

Java API telah menyediakan fungsionalitas yang memadai untuk menciptakan *applet* dan aplikasi canggih. Jadi ada dua hal yang harus dipelajari dalam Java, yaitu mempelajari bahasa Java dan bagaimana mempergunakan kelas pada Java API. Kelas merupakan satu-satunya cara menyatakan bagian eksekusi program, tidak ada cara lain. Pada Java program javac untuk mengkompilasi file kode sumber Java menjadi kelas-kelas bytecode. File kode sumber mempunyai ekstensi *.java. Kompilator javac menghasilkan file bytecode kelas dengan ekstensi *.class. Interpreter merupakan modul utama sistem Java yang digunakan aplikasi Java dan menjalankan program bytecode Java.

2.9 Konsep Dasar Mysql

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis. Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang

telah ada sebelumnya; SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis

2.10 Konsep Dasar Jaringan Komputer

Menurut Andri Kristanto (2005 : 2), Jaringan komputer merupakan sekelompok komputer otonom yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya menggunakan protokol komunikasi melalui media komunikasi sehingga dapat saling berbagi informasi, program-program, penggunaan bersama perangkat keras seperti *printer*, *harddisk*, dan sebagainya.

Jaringan komputer digunakan oleh suatu organisasi ataupun antar individu untuk melakukan pengiriman data antar satu komputer dengan komputer lain

2.10.1 Jenis Jaringan Komputer

Budhi Irawan (2005 : 19), membedakan jaringan komputer berdasarkan cakupan geografisnya menjadi empat kategori utama jaringan komputer, yaitu :

1. LAN (*Local Area Network*) : LAN digunakan untuk menghubungkan komputer yang berbeda didalam suatu area yang kecil, misalnya didalam suatu gedung perkantoran atau kampus. Jarak antara satu komputer yang dihubungkannya bisa mencapai 5 sampai 10 km. Suatu LAN biasanya bekerja pada kecepatan mulai 10 Mbps. LAN menjadi popular karena memungkinkan banyak pengguna untuk memakai sumber daya secara bersama-sama. Contoh dari sumber daya yang dapat digunakan itu misalnya suatu *mainframe*, *file server*, *printer* dan sebagainya.

2. MAN (*Metropolitan Area Network*) : MAN merupakan suatu jaringan yang cakupannya meliputi suatu kota. MAN menghubungkan LAN-LAN yang lokasinya berjauhan. Jangkauan MAN bisa mencapai 10 km sampai beberapa ratus km. Suatu MAN biasanya bekerja pada kecepatan 1,5 sampai 150 Mbps.

3. WAN (*Wide Area Network*) : WAN dirancang untuk menghubungkan komputer-komputer yang terletak pada suatu cakupan geografis yang luas, seperti hubungan dari satu kota ke kota lain didalam suatu negara. Cakupan WAN bisa meliputi 100 km samapai 1000 km, dan kecepatan antar kota bisa bervariasi antara 1,5 Mbps samapai 2,4 Gbps. Dalam WAN, biaya untuk peralatan transmisi sangat tinggi, dan biasanya jaringan WAN dimiliki dan dioperasikan sebagai suatu jaringan publik.

4. GAN (Global Area Network) : GAN merupakan suatu jaringan yang menghubungkan negara-negara diseluruh dunia. Kecepatan GAN bervariasi mulai dari 1,5 Mbps sampai 100 Gbps dan cakupannya mencapai ribuan kilometer. Contoh yang sangat baik dari GAN ini adalah internet.

Menurut Budhi Irawan (2005 : 69), internet (*Interconnected Network*) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Setiap komputer dan jaringan terhubung secara langsung ke beberapa jalur utama yang disebut dengan *internet backbone* atau secara tidak langsung terhubung melalui ISP (*Internet Service Provider*) melalui internet backbone.

2.10.2 Topologi Jaringan

Didalam jaringan komputer dikenal dengan istilah topologi, dimana topologi itu adalah suatu bentuk, cara atau teknik untuk menggambungkan satu, dua atau lebih komputer dalam sebuah jaringan. Adapun beberpa topoogi yang dikenal saat ini adalah.

1. Topologi bus

   Topologi bus adalah topologi jaringan yang menghubungkan beberapa komputer dalam satu jalur dan juga saling berhubungan, dalam topologi ini tidak dikenal dengan istilah server karena disini semua komputer bertidak sebagai sebagai client. Kerkurangan dari topologi ini adalah setiap komputer bergantung pada komputer lainnya sehingga jika satu komputer tidak dinyalakan menyebabkan komputer lain jadi tidak bisa mengakses jaraingan

2. Star

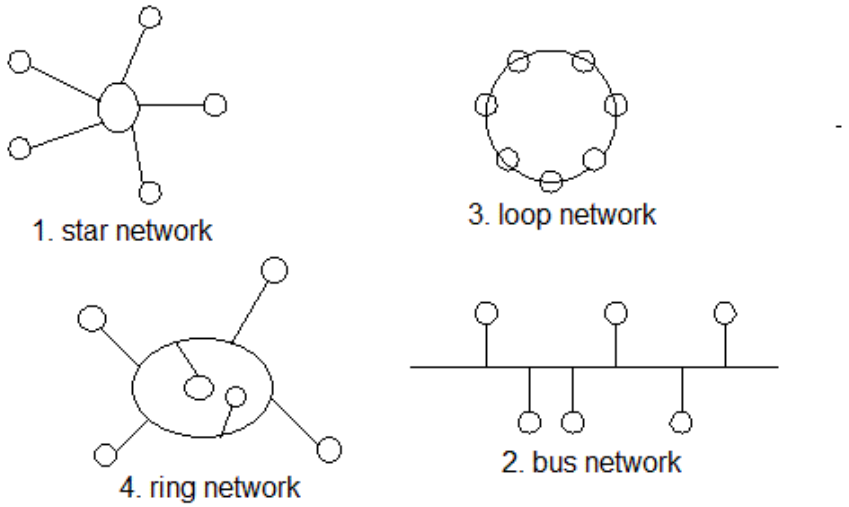
   Topologi star adalah topologi yang berbentuk hampir menyerupai bintang dimana salah satu komputer bertindak menjadi server dan yang lainnya bertindak menjadi client, dalam topologi ini semua akses data menjadi terpusat karena terdapat server

3. Loop network

   Loop network merupakan hubungan antar-node secara serial dalam bentuk suatu lingkaran tertutup. Dalam bentuk ini tidak ada central node atau host node, semua mempunyai status yang sama, kecuali ingin ditentukan sebuah node sebagai server.

4. Ring network

   Ring merupakan gabungan bentuk loop dan bus network. Jika salah satu node tidak berfungsi atau rusak, maka tidak akan mempengaruhi komunikasi node yang lain karena terpisah dari jalur data.



Gambar 2.2 topologi jaringan

(sumber : Sistem teknologi informasi, Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, Akt, 2009:hal)